

8. Umur 1 bulan setelah tanam, lakukan penyiangan dan pemupukan (KCL) 200 kg/ha
9. Umur 6- 8 bulan panen pertama, selanjutnya dengan selisih waktu 2 bulan (90 hari), tinggi pemotongan 1 – 1,5 m dari permukaan tanah, sisakan batang bawah untuk pertumbuhan tunas berikutnya.
10. Umur indigofera dapat mencapai 3 tahun



Gbr.1. Perbanyak *Indigofera Sp* menggunakan biji

Perbanyak tanaman secara vegetative (menggunakan batang tanaman)

Perbanyak tanaman secara vegetatif adalah cabang-cabang yang paling baik pertumbuhannya, terutama pada lahan yang sudah menghasilkan/produksi. Pemotongan perlu dilakukan dengan pisau yang tajam dan untuk menghindari memar/sobek. stek-stek (panjangnya ± 30 cm) tersebut tidak segera ditanam tetapi diikat dibiarkan selama 1 sampai 3 hari tempat yang teduh/dingin dengan ujung stek diletakkan di atas. Setelah permukaan potongan kering barulah stek dapat ditanam di lapangan.



Gbr.2. Perbanyak *Indigofera Sp* menggunakan batang

Penggunaan *Indigofera Sp* :

- a. Umur potong pertama 8 bulan
- b. Interval pemotongan 60 – 90 hari
- c. Tinggi pemotongan 1.0 – 1.5 m dari permukaan tanah.
- d. Jumlah pemberian: 1 – 2 kg/ekor/hari.
- e. Efisiensi Penggunaan Pakan : 0,104 – 0,115

Sumber :

1. *Indigofera Sp* Sumber Protein Murah Untuk Ternak Kambing, Loka Penelitian Kambing Potong, Deliserdang, Sumatera Utara.
2. Badan Litbang Pertanian. 2012. *Indigofera* Sebagai Pakan Ternak. IAARD Press. Pasar Minggu Jakarta.

Nomor	: 03/STN-IS/TPH/BPTP Kalsel/2016
Oplag	: 1000 eksemplar
Sumber Dana:	Kegiatan Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Peternakan pada DIPA BPTP KALSEL T.A 2016



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2016

Kesulitan penyediaan hijauan makanan ternak dalam jumlah besar terutama yang berkadar protein tinggi, mudah dibudidayakan, daya adaptasi tinggi, produksi biomas tinggi merupakan suatu masalah yang sering terjadi di daerah tropis terutama pada saat musim kemarau. Salah satu alternatif tanaman yang dapat menghasilkan hijauan pakan sepanjang tahun adalah *Indigofera sp.*



Indigofera sp. adalah jenis leguminosa yang tahan terhadap kekeringan, banjir, dan tanah yang kurang subur. sangat baik digunakan sebagai tanaman penutup tanah (*cover crops*) dan jenis yang baik dikembangkan di daerah tropis karena tanaman ini mempunyai perakaran yang dalam, mampu beradaptasi dengan curah hujan yang rendah dan tahan terhadap pemangsaan yang berkelanjutan. (Hassen *et al.*, 2006).

Indigofera sp. dalam bidang pertanian banyak digunakan sebagai sumber pakan hijauan, tanaman penutup tanah, pupuk hijau, mulsa, pengendali erosi

dan tanaman hias. Sebagai hijauan pakan ternak mengandung protein kasar 27,9%, serat kasar 15,25%, kalsium 0,22% dan fosfor 0,18%. Dengan kandungan protein yang tinggi disertai kandungan serat yang relatif rendah dan tingkat pencernaan yang tinggi (77%) tanaman ini sangat baik sebagai sumber hijauan baik sebagai pakan dasar maupun sebagai pakan suplemen sumber protein dan energi, terlebih untuk ternak dalam status produksi tinggi (laktasi). Karena toleran terhadap kekeringan, maka *Indigofera Sp.* dapat dikembangkan di wilayah dengan iklim kering untuk mengatasi terbatasnya ketersediaan hijauan terutama selama musim kemarau. Keunggulan lain tanaman ini adalah kandungan tanninnya sangat rendah berkisar antara 0,6 – 1,4 ppm (jauh di bawah taraf yang dapat menimbulkan sifat anti nutrisi). Rendahnya kandungan tannin ini juga berdampak positif terhadap palatabilitasnya (disukai ternak).

Karakteristik Morfologi Dan Produksi

Parameter Umur tanaman 7 bulan

Bentuk Daun	: Lonjong memanjang
Warna Daun	: Hijau
Panjang daun	: 6,93 cm
Lebar daun	: 2,49 cm
Tinggi tanaman	: 388 cm
Rataan produksi/ pohon (segar)	: 697,75 g (36,43%)
Rataan produksi batang/pohon	: 1627,25 g (63,57%)
Produksi (segar)	: 52 ton/ha

Budidaya dan Cara Penanaman Legume *Indigofera Sp.*

Cara penanaman atau perkembangbiakan *Indigofera Sp* ada dua macam yaitu secara generatif

menggunakan biji dan secara vegetatif menggunakan batang tanaman yang ditanam dengan metode stek batang. Untuk hasil terbaik dan perakaran yang kuat sebaiknya metode pembibitan yang dipakai adalah dengan menggunakan biji *Indigofera*.

Perbanyak tanaman secara generative (menggunakan biji)

Sistem perbanyak tanaman *Indigofera Sp* adalah biji dari tanaman yang sudah tua berumur sekitar 12 bulan dan belum pernah dipanen sama sekali. Buah yang diambil dijemur hingga kering dan diremas untuk dipisahkan dengan bijinya, setelah itu biji yang diambil dijemur selama 2 hari. Untuk menghindari kelembaban maka biji yang sudah dikeringkan tadi dikering anginkan selama 24 jam, untuk selanjutnya siap disimpan dalam bentuk kemasan yang rapat dan dapat dibuka kembali saat hendak disemai.

Penyemaian benih *Indigofera*

1. Ambil benih *Indigofera* secukupnya 25 kg (2500 benih) untuk $\frac{1}{4}$ ha lahan
2. Benih direndam dengan air hangat selama 24 jam selanjutnya tiriskan ± 10 menit
3. Siapkan lahan penyemaian yang sudah diolah secukupnya 25g= 0,5 x 1 m
4. Tebar benih di permukaan tanah, tutup dengan tanah (abu) ketebalan ± 1 cm
5. Penyemaian disiram setiap hari, benih mulai tumbuh umur 5 – 10 hari setelah semai
6. Semaian yang tumbuh (± 3 cm) dipindah ke polybag
7. Umur 30 hari tinggi $\pm 15 - 20$ cm, dipindah ke lahan dengan jarak tanam 1 x 1 m